

KOMODIFIKASI KONTEN EDUKASI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

VIANE ANGEL SINAGA

ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah mendorong Instagram tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi juga sebagai ruang yang mempertemukan fungsi edukatif dengan kepentingan ekonomi sehingga batas antara konten edukasi dan aktivitas komersial menjadi semakin kabur. Seiring perkembangan teknologi digital, strategi periklanan turut bertransformasi dari *hard selling* yang bersifat eksplisit menuju *soft selling* yang lebih halus melalui penyisipan pesan komersial dalam konten edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komodifikasi isi konten edukasi di media sosial Instagram melalui bahasa dan visual dengan paradigma kritis. Analisis data mengikuti konsep Analisis Wacana Kritis oleh Norman Fairclough. Objek penelitian berupa empat konten edukasi yang dipublikasikan pada periode September–Desember 2024 dari akun @jeromepolin, @pritaghozie, @jiemiardian, dan @vinamuliana yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komodifikasi dapat terjadi melalui dua strategi, yaitu *soft selling* dan *hard selling* yang beroperasi melalui bahasa dan visual yang mengaburkan batas antara fungsi edukatif dan kepentingan komersial, sehingga pengetahuan yang semula memiliki nilai guna, bertransformasi menjadi nilai tukar untuk mendukung kepentingan ekonomi kreator. Literasi digital dengan kritis menjadi penting dalam mengonsumsi konten edukasi di Instagram.

Kata Kunci: Komodifikasi, Konten Edukasi, Instagram, *Hard Selling*, *Soft Selling*

THE COMODIFICATION OF EDUCATIONAL CONTENT ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM

VIANE ANGEL SINAGA

ABSTRACT

The development of social media has propelled Instagram not only into a platform for sharing information but also into a space that merges educational functions with economic interests, thereby blurring the line between educational content and commercial activities. As digital technology has evolved, advertising strategies have also transformed from explicit “hard selling” to a more subtle form of “soft selling” through the integration of commercial messages into educational content. This study aims to analyze the commodification of educational content on Instagram through language and visuals using a critical paradigm. Data analysis follows Norman Fairclough’s concept of Critical Discourse Analysis. The research subjects consist of four pieces of educational content published between September and December 2024 from @jeromepolin, @pritaghozie, @jiemiardian, and @vinamuliana account that selected using purposive sampling. Data validity was tested using source triangulation. The results indicate that commodification can occur through two strategies, soft selling and hard selling, which operate via language and visuals that blur the line between educational functions and commercial interests. Consequently, knowledge that originally held use value is transformed into exchange value to support the creators’ economic interests. Critical digital literacy is essential for consuming educational content on Instagram.

Keywords: Commodification, Educational Content, Instagram, Hard Selling, Soft Selling